

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan asesmen merupakan hal yang penting dalam perencanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, di SLBN 2 Centra PK-PLK Kota Cimahi, SLB Sukagalih, dan SLB Pancaran Iman tidak dilaksanakan asesmen kecakapan *personal safety* anak dengan hambatan kecerdasan yang dikarenakan tidak tersedianya instrumen asesmen tersebut, sehingga penyusunan instrumen asesmen kecakapan *personal safety* penting untuk dilakukan.

Penyusunan instrumen kecakapan *personal safety* diturunkan dari kisi-kisi yang berisi komponen, sub komponen, teknik asesmen, serta indikator, yang mana indikator tersebut dikembangkan lagi menjadi butir instrumen asesmen. Adapun komponen-komponen yang telah ditetapkan didapat dari hasil studi literatur, yang diantaranya adalah 1) pengetahuan mengenai identitas diri; 2) pengetahuan mengenai nama-nama anggota tubuh genital yang benar; 3) keterampilan asertif; 4) terbuka kepada orang dewasa terhadap kejadian yang dialami; 5) membedakan sentuhan; serta 6) bepergian dengan izin orang dewasa. Butir instrumen yang dikembangkan dari komponen-komponen tersebut kemudian divalidasi oleh tiga orang ahli. Setelah dilakukan 2 tahap validasi dan instrumen dinyatakan valid, kemudian instrumen diuji cobakan kepada 10 orang anak dengan hambatan kecerdasan di SLBN 2 Centra PK-PLK Kota Cimahi, SLB Sukagalih, dan SLB Pancaran Iman.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen, diketahui bahwa 100% petunjuk persiapan asesmen, petunjuk pelaksanaan asesmen, petunjuk penilaian asesmen, serta petunjuk pembuatan profil kecakapan *personal safety* mudah untuk dipahami oleh guru. Selain itu butir instrumen dan gambar ilustrasi pun telah sesuai dan tidak perlu perbaikan. Setelah pelaksanaan uji coba, dilakukan penghitungan reliabilitas, dimana didapatkan hasil bahwa reliabilitas instrumen sebesar 0,93. Oleh karena itu, berdasarkan hasil uji coba dan penghitungan reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa

Anisa Sri Rizky, 2019

**PENYUSUNAN INSTRUMEN ASESMEN KECAKAPAN PERSONAL SAFETY ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

instrumen asesmen kecakapan *personal safety* anak dengan hambatan kecerdasan yang telah disusun bersifat reliabel dan layak untuk dipergunakan di sekolah.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian dan penyusunan instrumen yang telah diuraikan, rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi pihak sekolah, diharapkan instrumen asesmen ini dapat disosialisasikan kepada guru-guru di sekolah sehingga guru dapat menggunakan instrumen asesmen kecakapan *personal safety* ini untuk mengungkap kemampuan, hambatan, dan kebutuhan serta meningkatkan kecakapan *personal safety* anak dengan hambatan kecerdasan.

5.2.2 Bagi guru, diharapkan guru dapat menggunakan instrumen asesmen kecakapan *personal safety* ini sebagai dasar untuk merencanakan pembelajaran kecakapan *personal safety* yang sesuai dengan kebutuhan, hambatan, dan kemampuan anak.

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya, rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

- a. Peneliti selanjutnya hendaknya dapat melanjutkan penelitian ini dengan melakukan uji coba pada subjek yang lebih luas sehingga dapat menghasilkan instrumen asesmen kecakapan *personal safety* anak dengan hambatan kecerdasan yang lebih baik.
- b. Peneliti selanjutnya hendaknya tidak hanya melakukan uji validitas isi, melainkan juga uji validitas konstruksi.
- c. Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan validasi terhadap setiap alat pengumpul data, termasuk angket.